

ABSTRAK

KOMUNIKASI RAJA *PARHATA* PADA UPACARA PERNIKAHAN ADAT BATAK TOBA

Oleh

Sarisma Laras

Pelaksanaan upacara pernikahan adat Batak Toba tidak terlepas dari proses komunikasi dimana *Raja Parhata* berperan penting sebagai pemimpin adat dalam menyampaikan pesan-pesan adat. Di tengah kehidupan modern dan multikultural seperti di Tangerang, masyarakat Batak Toba tetap melaksanakan upacara ini sebagai bentuk menjaga identitas budaya, menghormati nilai-nilai leluhur, dan memperkuat solidaritas sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses komunikasi yang dilakukan oleh *Raja Parhata* dalam upacara pernikahan adat Batak Toba di perantauan, yakni di Tangerang. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengkaji proses komunikasi berdasarkan elemen komunikasi SMCRE dan teori interaksionalisme simbolik. Informan dalam penelitian ini terdiri dari seorang *Raja Parhata* dan empat masyarakat Batak Toba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Raja Parhata* memainkan peran sebagai komunikator simbolik dalam upacara pernikahan adat Batak Toba. Ia menafsirkan pesan adat seperti *umpasa*, nasihat, dan simbol adat melalui saluran verbal berupa komunikasi lisan serta saluran non verbal seperti bahasa tubuh dan penggunaan simbol-simbol adat. Penerima pesan dalam upacara ini meliputi pihak-pihak adat seperti *Hula-Hula*, *Dongan Tubu*, dan *Boru* yang merespons melalui sikap hormat, partisipasi aktif, dan kepatuhan terhadap alur adat. Efek dari komunikasi tersebut terlihat dalam kelancaran pelaksanaan upacara serta terjaganya nilai-nilai budaya. Dalam teori interaksionalisme simbolik, pikiran (*mind*) *Raja Parhata* terbentuk melalui proses refleksi dan pengalaman sosial dalam memahami serta menghidupkan pesan adat. Konsep dirinya (*self*) dibentuk oleh pelabelan dan ekspektasi masyarakat Batak Toba yang menempatkannya sebagai tokoh adat yang dihormati. Sementara itu, masyarakat (*society*) menjadi ruang berlangsungnya komunikasi adat dan pewarisan nilai budaya.

Kata Kunci: Komunikasi, *Raja Parhata*, Upacara Pernikahan, Adat Batak Toba, Interaksionalisme Simbolik, SMCRE

ABSTRACT

RAJA PARHATA'S COMMUNICATION AT THE TOBA BATAK TRADITIONAL WEDDING CEREMONY

By

Sarisma Laras

The implementation of the Toba Batak traditional wedding ceremony can't be separated from the communication process where Raja Parhata plays an important role as a traditional leader in conveying traditional messages. In modern and multicultural life like in Tangerang, the Toba Batak people continue to carry out this ceremony as a way to maintain cultural identity, respect ancestral values, and strengthen social solidarity. This research aims to describe the communication process carried out by Raja Parhata in the Toba Batak traditional wedding ceremony overseas, namely in Tangerang. With a descriptive qualitative approach, this research examines the communication process based on SMCRE communication elements and symbolic interactionism theory. The informants consisted of a Raja Parhata and four Toba Batak people. The research results show that Raja Parhata acts as a symbolic communicator. He interprets traditional messages such as umpasa, advice, and symbols through verbal channels like spoken communication and non verbal channels such as body language and traditional symbols. The receivers include traditional parties such as Hula-Hula, Dongan Tubu, and Boru, who respond with respect, active participation, and obedience to customs. The effects of the communication appear in the smooth running of the ceremony and preservation of cultural values. Based on symbolic interactionism, Raja Parhata's mind is shaped through reflection and social experience in understanding and expressing traditional messages. His self is formed by the community's labels and expectations, placing him as a respected traditional figure. Meanwhile, society is the space where traditional communication happens and cultural values are passed down.

Keywords: Communication, Raja Parhata, Wedding Ceremonies, Toba Batak Customs, Symbolic Interactionism, SMCRE